

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BRAIN WRITING* BERBANTUAN
GOOGLE SITES TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERPN SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 35 MEDAN**

Fazira Ismaillia Harahap¹, Salmah Naelofaria²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

¹fazira.ismallia29@gmail.com, ¹snaelofaria@gmail.com

ABSTRACT

The problem of this research is that students still experience difficulties in writing short story texts, so that their short story writing skills have not achieved maximum results, which is influenced by the lack of application of innovative and interesting learning models and media. This study aims to determine the effect of using the Brain Writing learning model assisted by Google Sites on the short story writing skills of class VIII students of SMP Negeri 35 Medan. This study uses a quantitative approach with an experimental method, as well as a two-group posttest only design. The population in this study were all class VIII students of SMP Negeri 35 Medan. The sample determination used a cluster random sampling technique, which became the sample in this study, namely class VIII-1 as the experimental class and class VIII-2 as the control class. Data collection techniques were carried out through short story writing tests using the Brain Writing learning model assisted by Google Sites in the experimental class and the Self Direct Learning learning model assisted by image media in the control class. The results of the study showed that the Brain Writing learning model assisted by Google Sites had an effect on students' short story writing skills. This is evidenced by the average post-test score of 81.45 for students in the experimental class, which falls into the good category, while the average post-test score for the control class was only 58.58, which is considered poor. Furthermore, the t-test results showed a significance value of 0.000 (<0.05), indicating a significant difference between the experimental and control classes. Therefore, it can be concluded that the use of the Brain Writing learning model with the assistance of Google Sites has been proven to be effective in improving the short story writing skills of eighth-grade students at SMP Negeri 35 Medan.

Keywords: *Brain Writing, Google Sites, Short Story Writing Skills*

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah siswa masih mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis teks cerpen, sehingga kemampuan menulis cerpen belum mencapai hasil yang maksimal, yang dipengaruhi oleh belum diterapkannya model dan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Brain Writing* berbantuan *Google Sites* terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, serta desain *two group posttest only design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan. Penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, yang menjadi sampel pada penelitian ini, yaitu kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-2 sebagai

kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis cerpen menggunakan model pembelajaran *Brain Writing* berbantuan *Google Sites* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran *Self Direct Learning* berbantuan media gambar pada kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Brain Writing* berbantuan *Google Sites* berpengaruh dalam kemampuan menulis teks cerpen siswa. Hal ini dibuktikan oleh rata-rata nilai *post-test* siswa pada kelas eksperimen sebesar 81,45 yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol hanya mencapai 58,58 kategori kurang. Selain itu, hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Brain Writing* berbantuan *Google Sites* terbukti berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Medan.

Kata Kunci: *Brain Writing*, *Google Sites*, Kemampuan Menulis Teks Cerpen

A. Pendahuluan

Pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa ditekankan untuk terampil dalam 4 aspek keterampilan berbahasa, yaitu membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis (Sinaga & Wuriyani, 2024:195). Untuk keempat aspek keterampilan berbahasa memiliki keterkaitan yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dari salah satu aspek keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa karena keterampilan menulis merupakan tindakan menuangkan pikiran, gagasan dan perasaan seseorang ke dalam bentuk tulisan (Ritonga, Agusta, & Hajar, 2022). Terlatihnya keterampilan menulis siswa di sekolah, dengan cara

guru melatih berbagai aktivitas, seperti menyusun dan menulis cerita pendek.

Teks cerita pendek merupakan pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu teks cerita pendek salah satu jenis karya sastra prosa fiksi yang mengisahkan rangkaian peristiwa kehidupan tokoh secara padat, singkat, dan jelas pada satu konflik utama. Teks cerita pendek dapat dipahami dan ditulis dalam bentuk narasi imajinatif. Teks cerita pendek dibangun melalui perpaduan unsur intrinsik terdiri dari tokoh, penokohan, latar, gaya bahasa, alur, sudut pandang, dan amanat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Teks cerita pendek memiliki manfaat terhadap siswa, yaitu mampu meningkatkan keterampilan berbahasa, melatih cara berpikir dan

sudut pandang siswa terhadap suatu kehidupan berdasarkan fakta yang dialami atau dirasakan oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 35 Medan diketahui bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis, khususnya pada keterampilan menulis teks cerpen, kemampuan menulis siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan 75 atau belum mencapai maksimal. Permasalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu keterbatasan kemampuan berpikir kritis dan terbatasnya kosakata yang dimiliki siswa, sehingga kondisi ini membuat siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan secara sistematis ke dalam bentuk tulisan, selain itu ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat kurang fokus dan menunjukkan tanda-tanda kebosanan. Hal ini disebabkan model yang digunakan guru masih bersifat konvensional, dan media yang digunakan juga kurang variatif dan interaktif.

Model dan media pembelajaran sangat penting diberikan untuk

meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa dalam mengungkapkan perasaan ide-ide, Selain itu juga akan membantu mengatasi keterbatasan kosa kata dan memperkaya hasil tulisan siswa. Salah satu alternatif model dan media pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran *Brain Writing* berbantuan *Google Sites*. yang merupakan model pembelajaran dengan cara saling bertukar pikiran terhadap teman yang lainnya tentang materi yang sedang dibelajarkan dan ditulis dalam selembar kertas untuk mengembangkan ide-ide yang sudah didapatkan (Putri & Naelofaria, 2024: 184). Dengan model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan pemikirannya tanpa rasa takut, serta dapat melatih kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan rasa percaya diri, dan melatih kemampuan siswa dalam menuangkan pikirannya ke dalam bentuk tulisan yang sistematis dan logis. Sedangkan media *Google Sites* tidak hanya membuat materi lebih mudah dipahami, tetapi juga mampu menstimulasi daya pikir siswa, memancing imajinasi, dan meningkatkan motivasi mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Sehingga dalam penerapan model pembelajaran *Brain Writing* dengan berbantuan media, khususnya media berbasis teknologi tentunya mempunyai tujuan, yaitu untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa, mempermudah proses penyampaian materi dan menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Selanjutnya Penelitian relevan yang dilakukan oleh Azimatus Silvianita dan Afiah Nur Kayati (2023) berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Brain Writing Berbantuan Video Animasi Produk Lokal terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Ulum Melintang*” menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan model *Brain Writing* terhadap peningkatan keterampilan menulis teks persuasi siswa.

Selain itu, penelitian oleh Sandi S. Siregar, Monalisa Frince S, dan Elza Leyli Lisnora Saragih (2025) berjudul “*Pengaruh Media Google Sites Berbasis Literasi Budaya terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI di SMK Telkom 1 Medan*” juga menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *Google Sites* terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Brain Writing Berbantuan Google Sites Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks cerpen siswa serta menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan model *Brain Writing* berbantuan *Google Sites* terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Medan. Serta dengan adanya tujuan ini, akan memberikan manfaat secara teoritis, serta sebagai referensi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Dengan demikian, metode eksperimen dapat diartikan sebagai cara penelitian untuk menguji pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2013:72). Bentuk desain dari penelitian ini adalah *two group posttest only design*

dengan memilih dua kelas. Untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan utama menggunakan model pembelajaran *Brain Writing* berbantuan *Google Sites* untuk melatih kemampuan menulis cerita pendek, sementara kelas kontrol juga diberikan perlakuan alternatif menggunakan model pembelajaran *Self Direct Learning* berbantuan media gambar. Berikut skema *Two group posttest only design* ditunjukkan di bawah ini, sebagai berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X ₁	O ₁
Kontrol	X ₂	O ₂

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 35 Medan yang beralamat jalan Williem Iskandar, Pasar V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Medan, Sumatera Utara. Serta penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 35 Medan yang terdiri 11 kelas dengan jumlah keseluruhan 345

siswa. Berikut ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* memilih kelas secara acak, sehingga dengan cara ini sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol, dan kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (X) berupa penggunaan model pembelajaran *Brain Writing* berbantuan *Google Sites*, serta variabel terikat (Y) berupa kemampuan menulis teks cerita pendek.

Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini digunakan beberapa instrumen, yaitu instrumen tes tertulis yang diberikan pada saat *posttest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Tujuannya untuk memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas serta interaksi antara siswa dengan guru selama kegiatan belajar.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII. Wawancara tersebut dilaksanakan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara, dengan tujuan memperoleh data yang relevan, mendalam, dan komprehensif sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Angket

Angket dirancang dalam bentuk skala likert dengan pilihan jawaban yang bervariasi, guna mengukur tingkat pendapat atas persetujuan atau tidak persetujuan siswa terhadap pernyataan yang diajukan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi suatu kegiatan bertujuan untuk mengumpulkan dan menyimpan data sebagai bahan informasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas

dengan metode Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas dengan bantuan program SPSS versi 26.0. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t, yaitu uji-t sampel berpasangan dengan pendekatan pengujian signifikansi dua arah (*two-tailed*). Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS Statistics versi 26.0.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan Menggunakan Model Pembelajaran *Self Direct Learning* Berbantuan Media Gambar

Adapun hasil analisis *post-test* kelas kontrol dengan SPSS 26.0 sebagai berikut.

Tabel 2. Data Statistik *Post-test* Kelas Kontrol

Statistics		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		58.5484
Std. Error of Mean		1.48819
Median		60.0000
Mode		50.00
Std. Deviation		8.28589
Minimum		45.00
Maximum		75.00

Berdasarkan hasil data statistik *post-test* kelas kontrol yang telah

diberikan perlakuan menunjukkan nilai rata-rata dengan memperoleh 58,5484 yang mengindikasikan bahwa meskipun dengan adanya penggunaan model pembelajaran *Self Direct Learning* berbantuan media gambar, pencapaian belajar menulis teks cerpen siswa masih tergolong rendah. Nilai median 60.00 menunjukkan setengah siswa memperoleh nilai di bawah angka ini, sementara setengah lagi memperoleh di atasnya. Modus yang teridentifikasi pada angka 50.00 menunjukkan bahwa nilai ini adalah yang paling sering muncul di antara siswa. Selanjutnya, nilai standar deviasi sebesar 8,28589 menunjukkan adanya tingkat penyebaran data nilai siswa dari rata-ratanya. Selain itu, standar eror mean sebesar 1,48 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol memiliki tingkat kesalahan yang relatif kecil, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dianggap cukup representatif menggambarkan kemampuan menulis teks cerpen siswa.

Hasil Penelitian Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan Menggunakan Model Pembelajaran

Brain Writing Berbantuan Google Sites

Tabel 3. Data Statistik Post-test Kelas Eksperimen

Statistics		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		81.4516
Std. Error of Mean		1.45161
Median		80.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		8.08224
Minimum		65.00
Maximum		95.00

Berdasarkan hasil data statistik *post-test* kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan menunjukkan nilai rata-rata memperoleh 81,5416, yang mengindikasikan bahwa nilai tersebut dapat merefleksikan pencapaian pembelajaran dengan kategori tinggi, sehingga termasuk dalam kategori baik. Nilai median sebesar 80.0000 menunjukkan bahwa setengah dari siswa memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari 80. Sedangkan nilai modus teridentifikasi pada angka 80.00 menunjukkan bahwa nilai ini adalah yang paling sering muncul di antara siswa. Selanjutnya, nilai standar deviasi sebesar 8,08224 menunjukkan adanya Tingkat penyebaran data nilai siswa dari rata-ratanya. Nilai ini menunjukkan bahwa keragaman nilai siswa tidak terlalu

jauh dari rata-ratanya, sehingga penyebaran nilai siswa pada kelas eksperimen tergolong (stabil). Selain itu, standar error mean sebesar 1,45161 menunjukkan bahwa tingkat ketelitian rata-rata sampel terhadap populasi. Nilai standar error yang relatif kecil menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh sangat representatif dalam menggambarkan kemampuan menulis teks cerpen siswa.

Hasil Pengaruh Model Pembelajaran *Brain Writing* Berbantuan *Google Sites* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Post-test* Kelas Kontrol dan Esperimen

Test of Normality							
Kelas		Kolmogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	d	Sig.	Statistic	d	Sig.
Nilai	Kontrol	.150	3	.07	.941	3	.08
	Eksperimen	.138	3	.13	.952	3	.18

Adapun hasil uji normalitas dengan metode *kolmogrov-smirnov* menunjukkan bahwa pada kelas kontrol memperoleh nilai signifikandi sebesar 0.075, sementara untuk kelas eksperimen menunjukkan nilai

signifikansi sebesar 0.136. Karena kedua nilai tersebut melebihi batas signifikansi $>0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil data *post-test* dari kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas *Post-test* Kelas Kontrol dan Esperimen

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.231	1	60	.633
	Based on Median	.270	1	60	.605
	Based on Median and with adjusted df	.270	1	59.219	.605
	Based on trimmed mean	.223	1	60	.638

Hasil uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.633, lebih tinggi dari batas signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa data memiliki variansi setara antar kelompok, sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data pada kelas kontrol dan eksperimen adalah sama atau bersifat homogen.

Tabel 6. Hasil Uji T (T-test) *Post-test* Kelas Kontrol dan Esperimen

Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviat	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			

Pai r 1	Kontr ol- Ekspe rimen	22. 90 32 3	12. 232 07	2.196 95	- 27.38 999	Up per - 18. 41 64 6	- 10. 42 5	3 0	.000
------------	--------------------------------	----------------------	------------------	-------------	-------------------	--	---------------------	--------	------

cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Medan.

PEMBAHASAN

Tabel 7. Data Statistik Nilai Mean Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pa ir 1	Kontrol	58.54	3	8.2858	1.488
	Eksperi men	81.45	3	8.0822	1.451
		84	1	9	19
		16	1	4	61

Adapun hasil uji-t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) berada pada angka 0.00 pada *post-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang lebih rendah dari jangkauan batas signifikan 0,05, temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data *post-test* yang telah dilakukan melalui berbagai tahapan pengujian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Brain Writing* berbantuan *Google Sites* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks

Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Self Direct Learning* Berbantuan Media Gambar

Berdasarkan hasil rata-rata *post-test* yang telah diuraikan, dapat

diketahui bahwa nilai rata-rata pada masing-masing aspek penilaian menunjukkan kemampuan siswa menulis teks cerpen pada kelas kontrol masih tergolong rendah, terutama pada aspek isi gagasan, serta aspek gaya: pilihan struktur dan kosakata. Pada aspek isi gagasan, ide cerita yang dituliskan oleh siswa sebenarnya sudah mulai terlihat, namun pengembangannya masih terbatas sehingga cerita yang dihasilkan cenderung sederhana, kurang mendalam, dan belum mampu menggambarkan alur cerita secara lebih kompleks. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita lebih kreatif dan terstruktur.

Selain itu, pada aspek gaya, pilihan struktur, dan kosakata juga masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari pemilihan kata yang masih sederhana dan belum menunjukkan ketepatan serta keindahan diksi dalam menyampaikan cerita, penggunaan gaya bahasa seperti metafora atau personifikasi juga masih jarang ditemukan dalam teks cerpen yang ditulis oleh siswa, variasi struktur kalimat yang digunakan masih terbatas sehingga penyajian cerita cenderung monoton dan kurang memberikan variasi dalam penyampaian gagasan. Selanjutnya, bahasa yang digunakan dalam cerita juga belum menunjukkan ciri khas atau keunikan yang dapat memperkuat daya tarik cerita bagi pembaca. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diketahui bahwa siswa pada kelas kontrol masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan isi gagasan serta menggunakan gaya bahasa, pilihan struktur, dan kosakata secara lebih variatif dalam menulis teks cerpen.

Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan dengan Menggunakan

Model Pembelajaran *Brain Writing* Berbantuan *Google Sites*

Kemampuan menulis teks cerpen pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang baik secara signifikan. Hal tersebut dapat terlihat pada hasil rata-rata dari masing-masing kelima aspek penilaian, dengan ini menyatakan bahwa mayoritas siswa sudah tergolong mampu menulis cerpen sesuai dengan aspek organisasi isi (kedalaman cerita, keunikan cerita, kebermaknaan cerita, dan kemenarikan alur cerita), isi gagasan (kejelasan tema dan alur, ketepatan tokoh dan latar, ketepatan sudut pandang dan amanat, keutuhan struktur cerita), serta gaya: pilihan struktur dan kosakata (ketepatan dan keindahan pemilihan kata, penggunaan gaya bahasa, variasi struktur kalimat, ciri khas atau bahasa cerita yang unik).

Penjabaran dari hasil di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran *Brain Writing* berbantuan *Google Sites* berhasil meningkatkan rasa percaya diri siswa, melatih kemampuan siswa dalam berpikir kritis, dapat menuangkan pikiran, serta memancing daya

imajinasi siswa dalam menulis dan menyusun cerita pendek secara utuh yang bermakna, menarik, dan sesuai dengan unsur, kaidah kebahasaan, serta struktur sebuah teks cerpen.

Pengaruh Model Pembelajaran *Brain Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan

Berikut ini adalah penjabaran perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari adanya penggunaan model pembelajaran *Brain Writing* berbantuan *Google Sites* terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa. Nilai rata-rata yang lebih tinggi pada kelas eksperimen memperlihatkan bahwa model ini mampu menjadi sebagai cara alternatif yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen, sedangkan untuk media yang digunakan juga mampu sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran menulis teks cerpen siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti bahwa terdapat perbedaan

yang signifikan secara statistik antara kedua kelas kontrol dan eksperimen. Selain itu, Ketut Diva Astrawan Putra, dkk (2026:61) menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat dan inovatif. Selanjutnya menurut Halamik (dalam Halimatus Solikah, 2019:2) media pembelajaran interaktif juga dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar, serta memengaruhi psikologis siswa.

Model yang digunakan dengan berbantuan media ini mampu memberikan bentuk kegiatan yang menjadikan siswa berkreativitas secara fisik maupun psikologis, artinya model dengan berbantuan media yang digunakan mengajak siswa untuk aktif berkolaborasi dan menyalurkan idenya dalam bentuk interaktif yang menarik, sehingga dengan cara ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif memunculkan banyak ide, melatih kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan rasa percaya diri, serta melatih kemampuan siswa dalam

menuangkan pikirannya ke dalam bentuk tulisan cerita pendek.

D. Kesimpulan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model *Self Directed Learning* berbantuan media gambar memperoleh rata-rata nilai *post-test* sebesar 58,54 (kategori kurang). Sementara itu, siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Brain Writing* berbantuan *Google Sites* memperoleh rata-rata nilai *post-test* sebesar 81,45 (kategori baik). Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelas dengan selisih rata-rata sebesar 22,90. Dengan demikian, penggunaan model *Brain Writing* berbantuan *Google Sites* terbukti berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa, baik dari aspek isi, organisasi, tata bahasa, gaya bahasa, maupun ejaan.

SARAN

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan setelah melaksanakan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks cerpen, melalui penggunaan model *Brain Writing* berbantuan *Google Sites*.

2. Bagi guru, diharapkan mampu mengelola waktu dan langkah pembelajaran secara optimal serta lebih kreatif dalam memanfaatkan media agar meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.
3. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya dengan pendekatan dan variabel yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Modul pembelajaran SMA Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Putri, P., Naelofaria, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Brain Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sabilina Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Ide Bahasa*,

- 6(2), 182- 193.
- Putra, A, D, K., dkk. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media ICT TPACK Terhadap Hasil Belajar PJOK Matero Lompat Jauh Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 26(2), 59-69.
- Ritonga., Agusta, T, E., Hajar, I, F. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII Smp Swasta Al Ittihadiyah Tahun 2022-2023. *Jurnal Penelitian*, 3(8), 7399- 7404.
- Sinaga, V, A., Wuriyani, P, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* Berbantuan Media Video Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. *Jurnal Ide Bahasa*, 6(2), 194-204.
- Silvianita, A., Kayati, N, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Brain Writing* Berbantuan Media Video Animasi Produk Lokal Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Ulum Melirang. *Jurnal Of Educational Language and Literature*, 1(1), 19-26.
- Siregar, S., Frince, M., Saragih, L, L, E. (2025). Pengaruh Media *Google Sites* Berbasis Literasi Budaya Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI Di SMK Telkom 1 Medan. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1168-1178.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Solikhah, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Teks Persuasi Kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019/2020.